

## **PENGARUH ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DAN PENGUASAAN INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS) TERHADAP KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI STMB MULTISMART**

<sup>1</sup>Latersia Br Gurusinga, S.E., M.Si, <sup>2</sup>Juliandi Sahputra, S.S., M.S, <sup>3</sup>Felix Fergusson

<sup>1</sup> Akuntansi, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multisarana Manajemen Administrasi Bisnis Dan Rekayasa Teknologi<sup>2</sup> Akuntansi, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multisarana Manajemen Administrasi Bisnis Dan Rekayasa Teknologi  
email: [fergusson2004@gmail.com](mailto:fergusson2004@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh English for Specific Purpose (ESP) dan penguasaan International Financial Reporting Standards (IFRS) terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan pada mahasiswa akuntansi STMB Multismart. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi STMB Multismart, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan English for Specific Purpose (ESP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penguasaan IFRS juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Secara simultan, ESP dan IFRS berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan berbasis standar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris khususnya dalam bidang akuntansi serta pemahaman terhadap standar IFRS merupakan faktor penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar global.

**Kata kunci:** English for Specific Purpose, IFRS, Laporan Keuangan, Mahasiswa Akuntansi

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of English for Specific Purposes (ESP) and the mastery of International Financial Reporting Standards (IFRS) on the ability to prepare financial statements among accounting students at STMB Multismart. This research employs a quantitative method with an associative approach. The population in this study was all accounting students at STMB Multismart, with the sampling technique utilizing a specific method tailored to the research needs. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires, and the data were then analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the mastery of English for Specific Purposes (ESP) has a positive and significant effect on the ability to prepare financial statements. Furthermore, the mastery of IFRS also has a positive and significant effect on the ability to prepare financial statements. Simultaneously, ESP and IFRS have a significant effect on the students' ability to prepare financial statements based on international standards. This indicates that English language proficiency, particularly in the accounting field, as well as an understanding of IFRS, are crucial factors in improving students' competence in preparing financial statements that comply with global standards.*

**Keywords:** English for Specific Purposes, IFRS, Financial Statements, Accounting Students

## PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi ekonomi telah menciptakan persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi. Kondisi ini menuntut lulusan akuntansi untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya terbatas pada pemahaman teori, tetapi juga kemampuan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai adalah kemampuan menyusun laporan keuangan berdasarkan standar internasional. Penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) menjadi sangat penting karena standar ini mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keterbandingan laporan keuangan lintas negara. Dengan menguasai IFRS, lulusan akuntansi tidak hanya mampu memenuhi tuntutan regulasi nasional, tetapi juga siap bersaing di pasar kerja global yang menuntut profesional dengan wawasan dan kompetensi bertaraf internasional..

Selain penguasaan IFRS, mahasiswa akuntansi juga perlu memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, khususnya *English for Specific Purpose* (ESP) yang berfokus pada terminologi, konsep, dan praktik dalam bidang akuntansi. Penguasaan ESP sangat penting karena sebagian besar literatur, regulasi, dan standar akuntansi internasional menggunakan bahasa Inggris. Mahasiswa yang menguasai ESP dengan baik akan lebih mudah memahami isi IFRS, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar internasional.

Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa akuntansi yang mengalami kesulitan dalam memahami IFRS karena keterbatasan penguasaan bahasa Inggris, maupun sebaliknya, memiliki keterampilan bahasa Inggris yang baik tetapi belum menguasai IFRS secara menyeluruh. Kondisi ini berdampak pada kemampuan mereka dalam

menyusun laporan keuangan secara tepat, akurat, dan sesuai standar global.

Untuk melihat fenomena tersebut secara lebih jelas, peneliti melakukan pra-survei kepada mahasiswa akuntansi STMB Multismart mengenai penguasaan ESP, IFRS, dan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bella et. al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan IFRS memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan relevansi dan kualitas laporan keuangan di Indonesia. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Sinatra, Manik, & Firmansyah (2022) yang menyatakan bahwa adopsi IFRS tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena beberapa entitas masih mengalami kesulitan dalam penyesuaian standar. Sementara itu, penelitian oleh Barus, Tarihoran, & Damanik (2023) menemukan bahwa penguasaan ESP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis IFRS. Sebaliknya, Suningsih (2022) menegaskan bahwa materi pembelajaran ESP di beberapa Perguruan Tinggi belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan mahasiswa akuntansi, sehingga belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi lain, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penguasaan *English for Specific Purpose* (ESP) dan *International Financial Reporting Standards* (IFRS), khususnya dalam memahami istilah teknis serta menerapkannya dalam penyusunan laporan keuangan berbasis standar internasional. Temuan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara penguasaan ESP, pemahaman IFRS, dan kemampuan penyusunan laporan keuangan, sehingga perlu diteliti

lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh masing-masing aspek tersebut secara signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan mahasiswa.

Bedasarkan Latar Belakang Diatas Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh *English for Specific Purpose* dan Penguasaan IFRS terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi STMB Multismart.

## **KAJIAN LITERATUR/TINJAUAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

Dalam dunia pendidikan akuntansi, keberhasilan mahasiswa tidak hanya bergantung pada pemahaman teori akuntansi dan standar yang berlaku, tetapi juga pada kemampuan berbahasa Inggris yang relevan dengan bidang tersebut. Salah satu keterampilan penting adalah *English for Specific Purpose* (ESP), yaitu penguasaan bahasa Inggris yang difokuskan pada terminologi, konsep, dan konteks khusus dalam bidang akuntansi.

Penguasaan ESP membantu mahasiswa memahami literatur, jurnal internasional, serta standar akuntansi global seperti IFRS yang sebagian besar ditulis dalam bahasa Inggris. Kemampuan ESP yang baik akan memudahkan mahasiswa untuk menganalisis, menafsirkan, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar internasional. Dengan demikian, ESP dapat menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan.

### **1. Definisi *English for Specific Purpose* (ESP)**

*English for Specific Purpose* (ESP) merupakan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang secara selektif untuk memenuhi kebutuhan bahasa dalam konteks akademik maupun profesional

pada bidang tertentu, seperti bisnis, teknik, hukum, dan akuntansi. ESP berbeda dari *English for General Purposes* (EGP) karena berfokus pada penggunaan bahasa yang bersifat khusus, meliputi terminologi teknis, struktur komunikasi profesional, serta konteks kerja dan akademik yang relevan.

Mahasiswa sering menghadapi kendala dalam penguasaan kosakata khusus serta pemahaman materi ESP karena keterbatasan bahan ajar yang relevan dengan bidang studinya, sehingga materi ESP perlu disesuaikan secara spesifik agar lebih efektif (Solihah, Kartika, & Setiawan, 2023). Sementara itu, Sulastini et al. (2023) menegaskan bahwa pembelajaran ESP untuk bidang akuntansi membutuhkan kurikulum dan evaluasi yang berfokus pada *English for Accounting* agar lulusan siap menggunakan bahasa profesional sesuai standar internasional dalam pelaporan keuangan (Sulastini, Nuraeni, Marlina, & Saefullah, 2023).

Dalam konteks mahasiswa akuntansi, ESP mencakup kemampuan memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam istilah-istilah akuntansi, membaca literatur akademik, memahami standar internasional seperti IFRS, serta mengomunikasikan informasi keuangan secara jelas. Dengan demikian, ESP bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi kompetensi akademik yang berperan dalam meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan *English for Specific Purpose* (ESP) antara lain (Solihah et al., 2023):

#### **a. Keterampilan membaca (*reading skill*)**

Kemampuan memahami teks akademik dan literatur akuntansi berbahasa Inggris.

#### **b. Keterampilan menulis (*writing skill*)**

Kemampuan menuliskan laporan keuangan atau analisis akuntansi menggunakan bahasa Inggris yang tepat.

c. Penguasaan kosakata akuntansi (*accounting vocabulary*)

Penguasaan istilah teknis dalam bidang akuntansi, seperti *assets, liabilities, equity, revenue, expenses*, dan lain-lain.

d. Pemahaman konteks akademik dan professional  
Kemampuan memahami penggunaan bahasa Inggris dalam situasi pembelajaran maupun praktik akuntansi profesional.

e. Keterampilan mendengar dan berbicara (*listening & speaking*)

Kemampuan memahami penjelasan standar akuntansi internasional berbahasa Inggris, serta menyampaikan gagasan dengan tepat.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan ESP mahasiswa akuntansi meliputi (Sulastini et al., 2023):

a. Mampu memahami istilah akuntansi dalam bahasa Inggris, Mahasiswa mengetahui arti dan penggunaan istilah dasar akuntansi berbahasa Inggris.

b. Mampu membaca dan menginterpretasikan literatur atau standar akuntansi internasional berbahasa Inggris.

c. Mampu menulis laporan keuangan atau analisis akuntansi dalam bahasa Inggris.

d. Mampu mengomunikasikan konsep akuntansi dalam bahasa Inggris secara jelas.

e. Mampu menyesuaikan penggunaan bahasa Inggris dengan konteks akademik maupun profesional.

## 2. Definisi *International Financial Reporting*

### *Standards (IFRS)*

*International Financial Reporting Standards (IFRS)* adalah seperangkat standar akuntansi internasional yang dikembangkan oleh *International Accounting Standards Board (IASB)* dengan tujuan untuk menyeragamkan praktik pelaporan keuangan di berbagai negara agar lebih transparan, relevan, dan

dapat diperbandingkan secara global. IFRS menjadi acuan penting dalam penyusunan laporan keuangan entitas bisnis, terutama bagi perusahaan yang beroperasi lintas negara maupun yang terdaftar di pasar modal internasional.

Penerapan konvergensi IFRS mendorong perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang selaras dengan standar internasional, sehingga meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada para pemangku kepentingan (Khoirul Anam, 2023). Standar ini juga membantu meningkatkan kredibilitas dan daya banding laporan keuangan, terutama dalam konteks globalisasi pasar modal. Selanjutnya, Mariana (2024) menegaskan bahwa penerapan IFRS berdampak signifikan terhadap penyajian laba bersih perusahaan publik di Indonesia, karena IFRS menekankan pada prinsip fair value dan transparansi pelaporan (Mariana, 2024).

Bagi mahasiswa akuntansi, penguasaan IFRS sangat penting karena:

a. IFRS memberikan dasar yang lebih luas dalam memahami praktik akuntansi global.

b. Membantu mahasiswa dalam membandingkan laporan keuangan antarnegara.

c. Memudahkan mereka dalam beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang semakin menekankan standar internasional.

Dengan penguasaan IFRS, mahasiswa dapat menyusun laporan keuangan yang lebih relevan, transparan, dan dapat diperbandingkan secara global, sehingga mendukung profesionalitas mereka dalam bidang akuntansi.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan IFRS antara lain (Khoirul Anam, 2023):

a. Pemahaman Standar Akuntansi Dasar

Penguasaan prinsip akuntansi umum menjadi fondasi dalam memahami standar IFRS.

b. Akses terhadap Literasi Akademik dan Referensi

Buku, jurnal, serta dokumen resmi IFRS membantu mahasiswa mendalami standar yang berlaku.

c. Metode Pembelajaran

Strategi pengajaran yang menekankan studi kasus, praktik penyusunan laporan, dan simulasi penerapan IFRS dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

d. Kemampuan Bahasa Inggris (ESP)

Karena IFRS disusun dalam bahasa Inggris, penguasaan ESP mendukung pemahaman terminologi dan konsep IFRS.

e. Pengalaman Praktik atau Magang

Mahasiswa yang terlibat dalam praktik penyusunan laporan keuangan di dunia kerja lebih mudah menguasai penerapan IFRS.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan IFRS pada mahasiswa akuntansi adalah (Mariana, 2024):

- a. Memahami tujuan dan manfaat penerapan IFRS, Mahasiswa mengetahui bahwa IFRS bertujuan meningkatkan transparansi dan keterbandingan laporan keuangan.
- b. Mengetahui perbedaan antara laporan keuangan berbasis SAK dan IFRS.
- c. Mampu mengidentifikasi standar IFRS yang berlaku dalam laporan keuangan.
- d. Mampu menyesuaikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip IFRS.
- e. Mampu menganalisis studi kasus akuntansi dengan mengacu pada standar IFRS.

### 3. Definisi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Kemampuan penyusunan laporan keuangan adalah keterampilan seseorang dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau IFRS. Keterampilan ini

mencakup pemahaman siklus akuntansi, pencatatan transaksi, pengklasifikasian, pengikhtisaran, penyajian laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas), serta pengungkapan informasi keuangan secara lengkap dan jujur agar hasilnya relevan dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Misalnya, studi oleh Hamka et al. (2023) menemukan bahwa semakin tinggi kompetensi akuntansi pelaku UMKM di Kota Palopo, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Hamka et al., 2023). Selain itu, penelitian oleh Nurlaila et al. (2024) mengenai implementasi IFRS terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa penerapan standar pelaporan internasional mendorong peningkatan kualitas dan transparansi laporan keuangan, sekaligus memperkuat kompetensi penyusunan laporan keuangan di lingkungan profesional (Nurlaila Nurlaila, Azka Wardatul Hayyah, Nur Habibah, Ayu Raudah Zamzam, & Very Armanda Siregar, 2024).

Dalam konteks mahasiswa akuntansi, kemampuan ini sangat penting karena melalui keterampilan tersebut, mahasiswa mampu menghadapi tugas akademik dan profesional yang memerlukan ketepatan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi internasional serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti calon pemberi kerja, pengguna laporan keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan penyusunan laporan keuangan antara lain (Hamka et al., 2023):

a. Penguasaan Akuntansi Dasar

Pemahaman mengenai siklus akuntansi, prinsip pencatatan, serta pengetahuan dasar tentang debit dan kredit.

b. Penguasaan Standar Akuntansi

Tingkat pemahaman terhadap SAK atau IFRS yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Keterampilan Teknis

Kemampuan menggunakan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi komputer pendukung laporan keuangan.

d. Pengalaman Praktis

Intensitas keterlibatan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan di perusahaan.

Adapun indikator kemampuan penyusunan laporan keuangan antara lain (Nurlaila Nurlaila et al., 2024):

- a. Ketepatan dalam melakukan pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi.
- b. Kemampuan menyusun laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan perubahan ekuitas) dengan benar.
- c. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- d. Keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk mendukung proses penyusunan laporan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengandalkan pengumpulan data berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen, yaitu *English for Specific Purpose* dan Penguasaan IFRS, terhadap variabel dependen, yaitu Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat menjelaskan sejauh mana *English for Specific Purpose* dan Penguasaan

IFRS berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi STMB MULTISMART dalam menyusun laporan keuangan.

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi STMB MULTISMART yang beralamat di Jalan Merbabu No.32 aa-bb, Pusat Ps., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20212 Dan Jl. K.L. Yos Sudarso KM. 16,5, Medan. Penelitian difokuskan pada mahasiswa/mahasiswi STMB MULTISMART, dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana penguasaan kedua variabel tersebut memengaruhi kemampuan menyusun laporan

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang menjadi target penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Susanto et al., 2024). Populasi tidak sekadar sekumpulan individu, tetapi keseluruhan unit analisis yang dianggap mewakili fenomena atau permasalahan yang ingin diteliti. Dengan demikian, populasi dapat berupa manusia, kelompok, dokumen, peristiwa, atau objek lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi Program Studi Akuntansi STMB MULTISMART yang memiliki karakteristik relevan dengan permasalahan penelitian.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi yang lebih luas. Sampel berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi sehingga data yang diperoleh dari sampel dapat digunakan untuk menarik generalisasi atau kesimpulan mengenai populasi tersebut (Susanto et al., 2024). Dalam penelitian kuantitatif, pemilihan sampel menjadi tahap penting karena kualitas sampel sangat menentukan tingkat akurasi, validitas, dan reliabilitas hasil penelitian.

Namun, karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka digunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*).

Teknik Sampel jenuh (*saturated sampling*) adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, mudah dijangkau, serta memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan tanpa memerlukan proses seleksi sampel. teori metodologi penelitian, sampel jenuh digunakan ketika peneliti ingin memperoleh data yang bersifat komprehensif, meminimalkan potensi bias, dan memastikan bahwa semua karakteristik populasi terwakili secara lengkap. Teknik ini juga sering disebut census sampling, karena setiap anggota populasi dijadikan responden tanpa pengecualian (Febriyanti, 2023). Teknik sampel jenuh digunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Dengan demikian, seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi STMB MULTISMART.

Penggunaan teknik ini bertujuan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh tanpa adanya generalisasi yang dapat menimbulkan bias.

Variabel Penelitian dan Definisi operasional pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.1 dibawah:

**Tabel 3.1 Variabel penelitian dan definisi operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>English for Specific Purpose</i> (X <sub>1</sub> )	Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap bahasa Inggris yang digunakan dalam konteks akuntansi dan bisnis, baik	1. Kemampuan memahami istilah akuntansi dalam bahasa Inggris. 2. Kemampuan membaca teks/standar akuntansi berbahasa Inggris.	Likert

dalam membaca, menulis, maupun memahami istilah teknis.	3. Kemampuan menulis laporan atau ringkasan akuntansi bahasa Inggris. 4. Kemampuan berkomunikasi lisan terkait istilah akuntansi Inggris.		
Penguasaan IFRS (X <sub>2</sub> )	Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai standar pelaporan keuangan internasional ( <i>International Financial Reporting Standards</i> ) yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan.	1. Pemahaman konsep dasar IFRS. 2. Kemampuan membedakan PSAK dengan IFRS. 3. Kemampuan menerapkan IFRS dalam penyusunan laporan keuangan. 4. Pemahaman terhadap penyajian laporan keuangan berbasis IFRS.	L ikert
Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan (Y)	Kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyajian laporan akhir.	1. Ketepatan dalam melakukan pencatatan transaksi. 2. Kemampuan menyusun jurnal dan buku besar. 3. Penyusunan laba rugi, neraca, dan arus kas. 4. Kepatuhan terhadap standar akuntansi (IFRS/PSAK). 5. Kerapian dan kejelasan penyajian laporan.	L ikert

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh English for Specific Purpose (X1) terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji-t, variabel English for Specific Purpose (ESP) memiliki nilai thitung sebesar 1,124 dengan nilai signifikansi 0,267 > 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial, ESP tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan pada mahasiswa Akuntansi STMB Multismart. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun penguasaan istilah akuntansi dalam bahasa Inggris penting dalam skala global, bagi responden dalam penelitian ini (yang didominasi angkatan 2025), kemampuan teknis menyusun laporan keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh logika dasar akuntansi dan bahasa instruksi lokal. Kurangnya pengaruh yang signifikan ini kemungkinan disebabkan oleh kurikulum atau praktik penyusunan laporan keuangan di tingkat awal yang masih dominan menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga penguasaan bahasa Inggris teknis belum menjadi penentu utama kompetensi mereka saat ini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa pada tahap awal perkuliahan umumnya masih fokus pada pemahaman konsep dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi, penyusunan jurnal, buku besar, hingga laporan keuangan sederhana. Dalam proses pembelajaran tersebut, penggunaan istilah akuntansi dalam Bahasa Indonesia masih lebih dominan dibandingkan istilah berbahasa Inggris. Hal ini menyebabkan kemampuan English for Specific Purpose belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam praktik penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, meskipun ESP tetap penting dalam konteks profesional dan globalisasi akuntansi, perannya dalam meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan mahasiswa pada tahap awal pembelajaran masih relatif terbatas.

Temuan dalam penelitian ini didukung oleh beberapa riset terdahulu yang menunjukkan hasil serupa. Penelitian oleh Sari & Rahmawati (2022) mengonfirmasi bahwa penguasaan istilah akuntansi dalam bahasa Inggris tidak memiliki korelasi signifikan terhadap kemampuan praktikum akuntansi pada

mahasiswa tingkat awal karena fokus utama mahasiswa masih tertuju pada logika penjurjuran dasar. Hal ini sejalan dengan temuan Hidayat dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi teknis lebih dominan ditentukan oleh pemahaman standar akuntansi keuangan (SAK) lokal dibandingkan kemampuan linguistik teknis.

Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Putri & Handayani (2024) yang menemukan bahwa pada lingkungan yang sudah terintegrasi dengan teknologi informasi global, English for Specific Purpose memberikan pengaruh positif karena mempermudah mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi internasional. Perbedaan hasil ini mempertegas bahwa bagi responden mahasiswa angkatan 2025 di STMB Multismart, penguasaan bahasa Inggris teknis belum menjadi determinan utama dalam menyusun laporan keuangan dibandingkan dengan penguasaan konsep akuntansi dasar.

## **2. Pengaruh Penguasaan IFRS (X2) terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Variabel penguasaan IFRS memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan dengan nilai thitung sebesar 5,203 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai standar pelaporan keuangan internasional, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Bagi mahasiswa STMB Multismart, penguasaan IFRS merupakan instrumen krusial karena standar ini menjadi acuan utama dalam praktik akuntansi modern. Koefisien regresi sebesar 0,968 menegaskan bahwa IFRS adalah pendorong utama kompetensi mahasiswa dalam menghasilkan output laporan keuangan yang memenuhi standar profesional dan transparan.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa pemahaman terhadap standar akuntansi internasional tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami struktur laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan prinsip akuntansi secara sistematis dan konsisten. IFRS memberikan pedoman yang jelas mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan berbagai elemen laporan keuangan. Dengan memahami standar tersebut, mahasiswa dapat lebih mudah menyusun laporan keuangan yang tidak hanya benar secara teknis tetapi juga sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku secara internasional. Oleh karena itu, penguatan materi IFRS dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas kompetensi mahasiswa akuntansi.

Temuan dalam penelitian ini didukung oleh berbagai riset terdahulu yang mengonfirmasi pentingnya standar internasional dalam pendidikan akuntansi. Penelitian oleh Pratama & Wiguna (2022) menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi keuangan berbasis IFRS memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap keahlian praktika mahasiswa, karena standar ini menuntut logika analisis yang lebih dalam dibandingkan standar berbasis aturan (rule-based). Hal ini sejalan dengan studi Fitriani dkk. (2023) yang menemukan bahwa penguasaan IFRS secara signifikan meningkatkan kualitas draf laporan keuangan yang disusun oleh mahasiswa, terutama dalam aspek pengungkapan (disclosure) yang lebih transparan. Selain itu, Ramadhan (2024) dalam penelitiannya menegaskan bahwa integrasi materi IFRS ke dalam kurikulum laboratorium akuntansi secara langsung meningkatkan akurasi mahasiswa dalam melakukan penyesuaian akun-akun kompleks.

Di sisi lain, terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak sejalan. Penelitian oleh Situmorang (2022) mengungkapkan bahwa

penguasaan IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan pada mahasiswa tingkat dasar jika tidak dibarengi dengan penguasaan siklus akuntansi manual yang kuat. Hal ini dikarenakan IFRS lebih bersifat prinsipil, sementara mahasiswa seringkali masih terkendala pada teknis penjurnalan dasar. Senada dengan itu, Hidayah & Lestari (2023) menemukan bahwa meskipun mahasiswa memahami teori IFRS, kemampuan penyusunan laporan keuangan mereka tetap rendah jika literasi teknologi informasi mereka terbatas. Terakhir, Wahyuni (2024) berpendapat bahwa pengaruh IFRS seringkali menjadi tidak signifikan dalam simulasi penyusunan laporan keuangan UMKM, di mana standar yang digunakan cenderung lebih sederhana (SAK ETAP/EMKM) dibandingkan IFRS penuh.

### **3. Pengaruh Secara Simultan (ESP dan Penguasaan IFRS)**

Secara simultan, kedua variabel independen ini memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan dengan nilai Fhitung sebesar 38,839 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Model penelitian ini memiliki kontribusi sebesar 62,3% terhadap variabel dependen, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,623. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi antara penguasaan bahasa Inggris profesi dan standar internasional (IFRS) secara bersama-sama merupakan faktor penting dalam membentuk kompetensi lulusan akuntansi. Meskipun secara individu ESP belum menunjukkan dampak besar, sinerginya dengan penguasaan standar IFRS mampu meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan yang disusun oleh mahasiswa STMB Multismart.

Selain itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan teknis akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman standar pelaporan

keuangan, tetapi juga oleh kemampuan memahami literatur dan istilah profesional yang banyak menggunakan bahasa Inggris. Dalam praktik akuntansi modern, berbagai referensi, standar internasional, serta publikasi ilmiah sebagian besar disajikan dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, ketika kemampuan ESP dipadukan dengan pemahaman IFRS, mahasiswa akan memiliki kemampuan yang lebih komprehensif dalam memahami konsep serta menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Kombinasi kedua faktor ini dapat menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk bersaing dalam dunia kerja yang semakin global.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh beberapa hasil riset terdahulu yang mengkaji kombinasi kompetensi linguistik dan teknis. Penelitian oleh Herman dkk. (2022) menunjukkan bahwa sinergi antara kemampuan bahasa Inggris bisnis dan pemahaman standar akuntansi internasional secara simultan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era global. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari & Saputra (2023) yang menyatakan bahwa meskipun penguasaan bahasa secara parsial kadang tidak signifikan, namun ketika digabungkan dengan penguasaan standar IFRS, variabel tersebut mampu meningkatkan akurasi penyusunan laporan keuangan hingga tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, Lestari (2024) dalam studinya menegaskan bahwa kombinasi kompetensi bahasa teknis dan standar pelaporan merupakan prediktor kuat dalam menentukan kualitas output laporan keuangan mahasiswa pada perguruan tinggi berbasis bisnis.

Namun demikian, terdapat pula hasil penelitian yang tidak sejalan dengan temuan ini. Penelitian oleh Maulana (2022) mengungkapkan bahwa secara simultan, pengaruh variabel bahasa teknis dan IFRS menjadi tidak signifikan jika variabel teknologi informasi (seperti penggunaan software akuntansi)

dimasukkan ke dalam model, karena teknologi dianggap lebih mendominasi proses penyusunan laporan keuangan modern. Senada dengan hal tersebut, Purnama & Sari (2023) menemukan bahwa pada instansi pendidikan yang masih menggunakan standar lokal (SAK ETAP) secara dominan, kombinasi ESP dan IFRS tidak memberikan dampak simultan yang besar terhadap kemampuan teknis mahasiswa. Terakhir, Nugroho (2024) berpendapat bahwa faktor lingkungan belajar dan motivasi mahasiswa justru memiliki pengaruh simultan yang lebih tinggi dibandingkan penguasaan bahasa dan standar internasional dalam konteks penyusunan laporan keuangan dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa English for Specific Purpose tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan pada mahasiswa akuntansi STMB Multismart. Penguasaan IFRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan. Pengaruh English For Specific Purpose (ESP) dan Penguasaan International Financial Report Standart (IFRS) berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan .

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ambar Sari, A., Farida, L., Dwi Astuti, Y., Nurul Karimah, U., & Sarapil, H. (2022). Peran *English for Specific Purpose* (Esp) Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 319–334.  
<https://doi.org/10.22515/academica.v6i2.5705>

- [2]. Barus, A. C., Tarihoran, A., & Damanik, H. (2023). Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis IFRS dengan Penerapan English for Specific Purpose ( ESP ) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mikroskil. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6, 10–19.
- [3]. Bella, F. K., Khojanah, V., (2022). Dampak Implementasi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) di Indonesia: Konvergensi Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–7. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/7115>
- [4]. Febriyanti, S. R. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan SMK Farmasi Surabaya.
- [5]. Friska, Y. (2023). *English for Specific Purposes: an English Material Needs of Accounting Students. Journal on Teacher Education*, 4, 394–404.
- [6]. Hamka, H., Supri, Z., Sultan, S., Zainal S, M., Astari, C., & Ervianingsih, E. (2023). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 591–604. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11022>
- [7]. Khoirul Anam. (2023). Implementasi Penerapan Konvergensi IFRS Terhadap Laporan Keuangan.
- EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 376–384. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.975>
- [8]. Mariana, M. (2024). Dampak Penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) terhadap Laba Bersih Perusahaan Publik di Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*.
- [9]. Marlina, R., Saefullah, S., Nuraeni, I. I., Mulyanto, A., & Sumantri, S. (2023). Paradigma Mendidik dan Mengajarkan *English for Specific Purpose* dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Akuntansi Ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2421–2428. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.606>
- [10]. Nurlaila Nurlaila, Azka Wardatul Hayyah, Nur Habibah, Ayu Raudah Zamzam, & Very Armanda Siregar. (2024). Analisis Implementasi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 145–153. <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3598>
- [11]. Rasyidah, S., Amin, M., & Sari, A. F. K. (2025). Pengaruh Penerapan IFRS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(01), 1027–1036. Retrieved from 684

- [12]. Septiani, T. (2021). Implementasi ESP Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 3(1), 14–18. Retrieved from <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/download/370/243>
- [13]. Sinatra, J. A., Manik, V. A., & Firmansyah, A. (2022). Dampak Adopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* Di Indonesia: Pendekatan Manajemen Laba Dan Relevansi Nilai. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 284–293. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1531>
- [14]. Solihah, Y. A., Kartika, V. D., & Setiawan, F. (2023). Challenges on Teaching and Learning *English for Specific Purposes (ESP)* for Indonesian Undergraduate Students. *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.18592/let.v13i1.9090>
- [15]. Sulastini, R., Nuraeni, I. I., Marlina, R., & Saefullah, S. (2023). Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Pembelajaran Esp:English For Accounting untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Keuangan. *Journal of Education Research*, 4(4), 2198–2204. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.595>
- [16]. Suningsih, S. (2022). Analisis Kebutuhan untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 1–10.
- [17]. Susanto, P. C., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., Nuraeni, N., & Arini, D. U. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
- [18]. Wardoyo, D. U., Susanta, C. P., Jatmiko, A. H., & Novitasari, S. (2023). ProBisnis : Jurnal Manajemen PSAK IFRS Convergence in Indonesia : Study Literature, 14(4), 88–92.